

BAB III

DISKRIPSI BMT MANDIRI SEJAHTERA

A. Profil BMT Mandiri Sejahtera¹

Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan nama Pendirian Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 yang berdiri pada tahun 2004 dan beroperasi pada tahun 2005 merupakan lembaga keuangan Syari'ah yang menggabungkan dua bidang keuangan yaitu bidang Baitul Maal dan bidang Tamwil. Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 merupakan lembaga non-bank yang berbadan hukum koperasi dan merupakan Program Binaan Direktorat BSFM Dirjen Banjamsos DEPSOS RI dan bekerjasama dengan PINBUK. Dengan Modal Awal Rp.125.000.000,- (Hibah Depsos) dan pada tahun 2005 ada tambahan modal Rp.22.000.000,- (Pendiri) yang disalurkan kepada 10 KUBE (Kelompok Usaha Bersama) dan memiliki 38 Orang Anggota diawal berdirinya. Dan pada tahun 2006 mulai berbadan Hukum dengan No. 03.BH/403.62/IV/2006 tanggal 13 Juni 2006. Dan akhirnya pada tgl 20 Oktober 2011 berganti nama Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur (P2T/39/09.06/X/2011).

Identitas BMT Mandiri Sejahtera

Tanggal Berdiri : 19 Oktober 2004

Badan Hukum : 03/BH/403.62/IV/2006

¹ Standar Operasional Prosedur (SOP) BMT Mandiri Sejahtera

TDP : 13.02.2.47.00242

SIUP NO : P2T/ 39/ 09.06/ X/ 2011

NPWP : 02.529.695.5-612.000

Alamat Lengkap : Jl. Raya Pasar Kliwon RT 01 RW 01

No./Telp. : 081615327570/081330114429

E-mail : bmt_msjatim@yahoo.co.id

- Perkembangan Anggota

No	Tahun	Anggota	Kenaikan (%)
1	2004	146	0
2	2005	268	83.6
3	2006	494	84.3
4	2007	631	27.7
5	2008	772	22.3
6	2009	1.396	80.8
7	2010	2.664	90.8
8	2011	5.198	95.1
9	2012	6.887	32.5
10	2013	13.248	92.4

- Perkembangan Karyawan

No	Tahun	Jenis Kelamin		Tingkat pendidikan & Diklat Profesi			Jumlah	Kenaikan (%)
		Lk	Pr	SMA	Sarjana	SKKNI		
1	2004	3	1	4	0	0	4	0
2	2005	3	1	4	0	0	4	0
3	2006	3	1	4	0	0	4	0
4	2007	3	1	4	0	0	4	0
5	2008	3	1	4	0	0	4	0
6	2009	4	2	5	1	1	6	33.3
7	2010	4	10	12	2	1	14	57.1
8	2011	11	30	37	4	6	41	65.9
9	2012	16	29	31	14	6	45	8.9
10	2013	22	46	46	22	13	68	33.8

Jumlah Karyawan per Maret 2014 Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur adalah 75 Orang.

- Perkembangan Kantor

No	Tahun	Kantor	Kenaikan (%)
1	2004	1	0
2	2005	1	0
3	2006	1	0
4	2007	1	0
5	2008	1	0
6	2009	1	0
7	2010	3	66.7
8	2011	5	40.0
9	2012	9	44.4
10	2013	15	40.0

Jumlah Kantor per Maret 2014 Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur adalah 15 kantor.

Alamat kantor BMT Mandiri Sejahtera :

1. Kantor Pusat : Jl. Raya Pasar Kliwon Karangangkring- Dukun – Gresik
2. Kantor Unit Dukun : Jl. Raya Sembungan Kidul Kec. Dukun Kab. Gresik
3. Kantor Unit Campurejo Panceng : Jl. Raya Pasar Campurejo Kec. Panceng Kab. Gersik
4. Kantor Unit Balongpanggang : Jl. Raya Sambiroto Balongpanggan Kec. Balongpanggang Kab. Gresik
5. Kantor Unit Sekapuk : Jl. Raya Pasar Sekapuk Kec. Ujungpangkah Kab. Gresik

6. Kantor Cabang Sungelebak : Jl. Raya Sungelebak Kec. Karanggeneng
Kab. Lamongan
7. Kantor Cabang Tunjungmekar : Jl. Raya Pasar Tunjungmekar Lor Kec.
Kalitengah Kab. Lamongan
8. Kantor Cabang Dduksampeyan : Jl. Raya Duduksampeyan Kec. Duduk
sampeyan Kab. Gresik
9. Kantor Cabang Moropelang : Jl. Raya Pasar Moropelang Kec. Babat Kab.
Gresik
10. Cabang Moropelang : Jl. Raya Moropelang – Babat – Lamongan
11. Cabang Pasar Sidoharjo : Jl. Raya Pasar Sidoharjo Blok IV A No. 13-14 –
Lamongan
12. Cabang Benjeng : Jl. Raya Pasar Benjeng No. 22 Timur Polsek Dsn.
Rayung Ds. Bulurejo – Benjeng – Gresik
13. Cabang Pasar Kranji : Jl. Raya Deandles Stand Pasar Kranji – Paciran-
Lamongan
14. Kantor Kas Sumberwudi : Jl. Raya Pertigaan Sumberwudi –
Karanggeneng- Lamongan
15. Cabang Kedungpring : Jl. Raya Pasar Kedungpring (Sebelah Utara
Indomart) – Lamongan

BMT Mandiri Sejahtera memiliki kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi

pengusaha makro dan khususnya disini yakni mikro anatara lain mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan ekonomi, dan memiliki kegiatan khusus yaitu menerima titipan dari zakat, infaq dan shadaqah serta menjalankan sesuai dengan amanah.

Dapat disimpulkan bahwasanya BMT Mandiri Sejahtera memiliki dua fungsi yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infaq dan shadaqah serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagai layaknya bank.

Kehadiran BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Dukun Gresik ini mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar. Karena dengan adanya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Dukun Gresik sebagai lembaga yang berbasis keumatan diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang di alami masyarakat kecil bawah / kecil. dimana sebagian besar umat Islam di Indonesia tingkat ekonominya adalah menengah kebawah. Banyak di antara mereka yang tidak dapat mengembangkan usahanya karena sulitnya mendapat tambahan modal usaha. Dengan adanya BMT masyarakat kecil bawah / kecil dapat melakukan pembiayaan ke BMT dengan mudah tanpa membayar bunga. Karena BMT sendiri memiliki banyak keunggulan dalam meningkatkan kemakmuran rakyat jika dikelola secara profesional. Karena dapat dilihat dari tujuan dan misi BMT. Dimana BMT memiliki tujuan meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada

khususnya dan masyarakat pada umumnya. Adapun misi BMT yang mana mewujudkan sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT Mandiri Sejahtera yang salam, penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

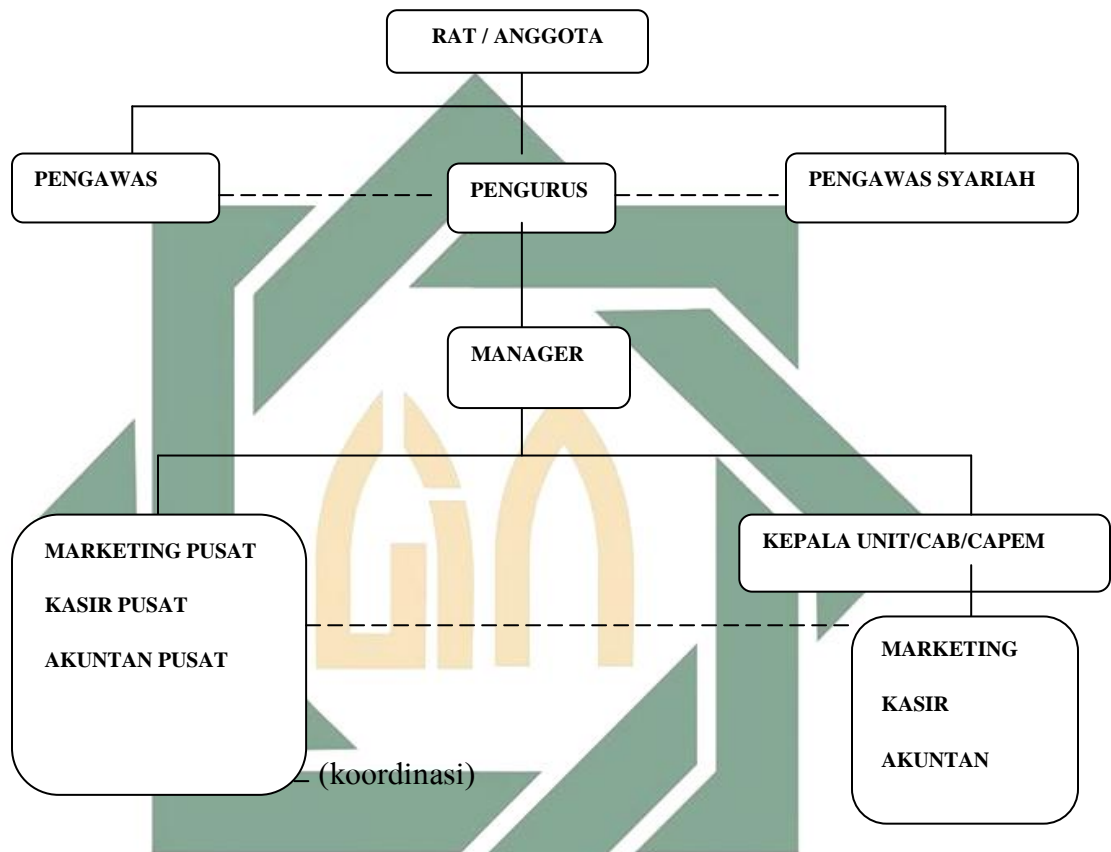
B. Visi dan Misi BMT Mandiri Sejahtera

Visi : Menjadi keuangan mikro yang sehat, berkembang, dan terpercaya yang mampu melayani anggota masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian, dan sejahtera.

Misi : Mengembangkan BMT Mandiri Sejahtera sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT Mandiri Sejahtera yang salam, penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

C. Struktur Organisasi BMT Mandiri Sejahtera

Gambar 3.1



D. Produk pembiayaan dan jasa BMT Mandiri Sejahtera

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama pada BMT karena pembiayaan adalah sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha sebuah BMT.

Dana yang dimiliki BMT, baik yang berasal dari simpanan maupun modal selanjutnya disalurkan untuk keperluan produktif yaitu bentuk

pembiayaan dengan memperhatikan kaidah-kaidah sebagai berikut : Halal, Aman, Lancar, Menghasilkan/Produktif.

1. Pembiayaan

Menurut Standar Operasional Prosedur (SOP) BMT, Pembiayaan yang ada di KJKS BMT Mandiri Sejahtera, yaitu :

a. *Mudhārabah* adalah pembiayaan yang diberikan di mana Bmt bertindak selaku *shahibul maal* dan anggota sebagai *mudharib* yang mengelola modal. Bagi hasil dihitung berdasarkan nisbah yang disepakati kedua pihak atas dasar pendapatan (*revenue*) atau pun keuntungan (*profit*) yang diperoleh. Resiko finansial yang terjadi akibat kerugian menjadi tanggungan BMT (*shahibul maal*) dan kerugian non-finansial menjadi tanggungan pengelola usah (*mudharib*).

1. Jika kerugian disebabkan karena kelalaian/wanprestasi, maka *mudharib* wajib mengembalikan modal pokok secara penuh.
2. Jika kerugian karena musibah, BMT dapat menutup pokok pembiayaannya dari dana sosial di luar zakat.
3. Jika kerugian disebabkan karena kondisi ekonomi, pokok pembiayaan dapat ditutup dari dana ta'awun atau dana sosial. Dana ta'awun didapat dari penyisihan 0,5 % dari setiap realisasi pembiayaan.

- b. Musyārahah adalah pembiayaan yang diberikan dimana BMT dan anggota bekerjasama dalam hal penyertaan modal dan pengelolaan usaha secara bersama-sama. Keuntungan dibagi kepada seluruh pihak sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- c. Musyārahah mutanaqishah merupakan pembelian barang bersama antara anggota dengan BMT dengan komposisi modal tertentu, selanjutnya barang tersebut disewakan kepada anggota. Biaya sewa dari anggota dinilai sebagai pengurang nilai barang, sehingga pada akhir periode, barang menjadi milik anggota.
- d. Murābahah adalah jual beli barang modal maupun barang konsumsi antara BMT selaku penjual dengan anggota selaku pembeli dengan nilai keuntungan dan jangka waktu pembayaran dimana harga perolehan diketahui oleh kedua pihak.

Secara umum produk pembiayaan yang berlaku di BMT dibagi menjadi empat prinsip adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip Bagi Hasil

Pada dasarnya bagi hasil merupakan produk inti BMT karena bagi hasil mengandung keadilan ekonomi dan sosial. Dimana dengan prinsip ini BMT akan ikut menanggung hasil keuntungan maupun rugi terhadap usaha yang dibiayainya.

Sistem bagi hasil dalam BMT dapat diterapkan dengan tiga model yaitu: *mudhārabah*, *musyārahah* dan *musyārahah mutanaqishah*.

b. Prinsip Jual Beli

Produk ini dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar yang mungkin tidak bisa dimasukkan dalam akad bagi hasil. Pada umumnya dalam BMT, akad jual beli sering dipakai pada tiga akad yaitu: *murābahah*, *istishna'* dan *salam*.

c. Prinsip Sewa

Sewa adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan barang. Pada umumnya di BMT akad *ijarah* atau sewa dikembangkan dalam bentuk *Ijarah* (sewa murni), *ijarah Mumtaha bit Tamlik (IMBT)* dimana akad ini adalah akad sewa yang diakhiri dengan jual beli.

d. Prinsip Jasa

Produk layanan jasa ini bagi BMT juga bersifat pelengkap terhadap berbagai layanan yang ada. Adapun pengembangan produk jasa layanan tersebut meliputi:

1. *Qard al ḥasan* adalah pinjaman dana kepada anggota yang pengembaliannya tanpa dibebankan kelebihan. Pengembalian pinjaman sebesar pinjaman yang diberikan tanpa adanya kelebihan dalam bentuk apapun. Akad yang dibuat pada prinsipnya saling bantu membantu

dalam penyediaan dana segera. Dengan akad al qard, peminjam wajib mengembalikan pokok pinjamannya.

2. Al hawālah adalah akad pengalihan hutang anggota kepada BMT, dimana hutang anggota menjadi tanggungan BMT dan anggota membyar kembali sesuai dengan kesepakatan, Atas akad ini BMT dapat meminta jasa/fee.
3. Al wakālah adalah akad perwakilan dari anggota kepada BMT untuk melakukan aktifitas yang sesungguhnya menjadi hak anggota, Atas akad ini BMT dapat meminta jasa/fee.
4. Ar rahn adalah akad gadai dimana anggota menitipkan barang gadai kepada BMT untuk menjaganya. BMT dapat meminta jasa/fee atas penjagaan, perawatan dan pemeliharaan.

2. **Simpanan**

Simpanan adalah dana-dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada lembaga keuangan atau BMT dalam bentuk simpanan-simpanan tertentu, sesuai dengan kebutuhannya.

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk simpanan-simpanan dan simpanan berjangka (Peraturan Pemerintah no 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Koperasi Simpan Pinjam).

Prinsip simpanan nasabah ini, diperlakukan sebagai investasi yakni simpanan tersebut dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada anggota secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada anggota secara profesional memenuhi aspek syariah. laba dari pembiayaan ini dibagi antara nasabah dengan BMT secara profesional dan menguntungkan.

a) Akad Simpanan Syariah

1. Wadi'ah Yad Dhamanah

Tabungan atau simpanan dengan prinsip wadi'ah titipan dana yang setiap waktu dapat ditarik pemiliknya.

2. Mudhārabah

Tabungan atau simpanan dengan prinsip mudhārabah, yakni dana tersebut dipercayakan oleh pemilik kepada BMT untuk digunakan untuk tujuan atau usaha yang menguntungkan, namun secara implisit pemilik dana bersedia menanggung kerugian selama BMT tidak dapat menutupi kerugian dengan cara lain. Pemilik mendapat bagian bagi hasil dari modal tersebut sesuai dengan kesepakatan.

Produk simpanan ini bisa bermacam-macam antara lain: simpanan mudhārabah biasa, Haji, Nikah, dll.

a) Produk simpanan di BMT

Produk simpanan BMT terdiri dari

1. SIMASTER (Simpanan Masyarakat Sejahtera)

Tabungan biasa yang kapan saja bisa diambil dan terdapat sistem bagi hasil.

2. Simpanan Haji & Umroh

Tabungan yang disetorkan untuk membiayai ibadah haji atau umroh yang akan dilakukan oleh penyeter.

3. Simpanan Qurban

Tabungan yang disetorkan untuk membiayai ibadah qurban. Penarikannya dilakukan menjelang hari raya idul adha dalam bentuk dana tunai ataupun hewan qurban.

E. Laporan Keuangan BMT

Dalam menyajikan suatu laporan keuangan BMT menggunakan dua proses yaitu pencatatan dan penyajian. Dimana pencatatan disini BMT menggunakan dasar *cash basic*. Untuk penyajian laporan keuangan, BMT masih mengacu pada PSAK No. 59 tentang akuntansi perbankan syariah.² Kurangnya pengetahuan staff pegawai di BMT tentang PSAK menyebabkan BMT mandiri Sejahtera sampai saat ini masih mengacu pada PSAK No. 59.³ Dimana seharusnya BMT sudah mengacu pada PSAK No. 101 tentang

² *Stnadar Operasional Prosedur (SOP) BMT Mandiri Sejahtera*

³ Khotim, *wawancara* (BMT Mandiri Sejahtera), 17 Januari 2015

laporan keuangan entitas syariah sebagai pengganti dari PSAK No. 59 yang sekarang dijadikan sebagai acuan dalam pelaporan keuangan.

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari sebuah siklus akuntansi dan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan manajemen. Untuk itu laporan keuangan harus mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dan memenuhi standar sebagai dasar pedoman untuk pengambilan keputusan.

Dimana laporan keuangan inti BMT meliputi:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi (perhitungan SHU)
3. Laporan dana ZIS

Tabel 3.2
NERACA BMT 31 Des 2013

AKTIVA	Tahun 2013	PASIVA	Tahun 2013
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR	
Kas	1,736,981,800	Simpanan Masyarakat Sejahtera	19,911,129,524
Bank	11,391,517,316	Simpanan Qurban	29,536,845
Pembiayaan Murobahah	15,463,511,353	Simpanan Haji Mabruur (Simpaham)	3,102,319,363
Pembiayaan Al – Qord	1,289,744,904	Simaster Utama Khusus	1,986,557,822
Pembiayaan Rahn	2,627,958,051	Simaster Utama	6,092,042,319
Akumulasi Penyisihan	(103,357,669)	Simpanan Umroh	338,784
Piutang Lainnya	0	Simaster Plus	13,352,276
Persediaan	801,535,453	Simpanan Biasa	-
Simpanan INKOPSYA	6,000,000	Wadi'ah Mudhorobah	304,400,000
Jumlah aktiva lancar	33,213,891,208	Hutang Pihak Lain/ Pusat	792,726,273
		Rupa-rupa Pasiva	1,084,778,446
AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS			
Inventaris	806,963,772	Jumlah Kewajiban Lancar	33,317,181,652

Akumulasi Penyusutan	(104,667,065)		
Jumlah aktiva tetap	702,296,707	MODAL	
		Simpanan Pokok	38,760,000
TANAH DAN GEDUNG		Simpanan Pokok Khusus	1,480,956,000
Tanah dan Gedung	228,842,000	Simpanan wajib	8,520,000
Akumulasi Peny Gedung	(31,686,620)	Hibah Depsos	125,000,000
Jumlah	197,155,380	Dana Cadangan	245,226,342
RUPA-RUPA AKTIVA		SHU Sebelum dibagi & PPH	608,515,110
Biaya Dibayar Dimuka(BDD)	2,248,622,686		
Amortisasi BDD	(537,806,877)		
Jumlah rupa-rupa aktiva	1,710,815,809	Jumlah Modal	2,506,977,452
Jumlah total aktiva	35,824,159,104	Jumlah Hutang & Ekuitas	35,824,159,104

Sumber: BMT Mandiri Sejahtera

Tabel 3.3
Perhitungan Sisa Hasil Usaha BMT 31 Des 2013

Uraian	Th. 2013	
	Realisasi 1	Rencana 2
4.1 Pendapatan Operasional		
4.10 Margin Pembiayaan	3,149,801,440	2,368,296,000
4.114 Basil Tabungan Bank/BMT	159,753,701	72,256,000
Jumlah Pendapatan Usaha	3,309,555,141	2,440,552,000
4.121 Ujroh Pembiayaan	269,169,551	228,600,000
4.122 Jasa	102,509,401	73,745,000
4.13 Lain - lain	6,612,896	6,782,000
4.2 Pendapatan Non Operasional	24,605,497	4,300,000
Jumlah Total Pendapatan	3,712,452,486	2,753,979,000
Biaya - Biaya		
5.10 Bagi hasil Tabungan	720,250,595	404,247,300
5.101 Ujroh Pihak Lain	29,652,938	12,750,000
5.103 Bagi Hasil Hutang Pihak Lain dan Asuransi	159,582,260	241,130,000
5.201 ZIS (2.5%)	81,748,258	64,883,800
5.301.01.001 Gaji Pokok Pengelola (30%)	992,382,931	732,165,600
5.301.02.006 Tunjangan Pengelola (4 %)	136,127,578	97,662,080
5.301.03 Jasa Pengurus(2.5%)	82,093,025	61,013,800

5.303 LAINNYA		
5.303.02 Lembur	18,347,000	21,600,000
5.303.03 THR	29,360,671	34,800,000
5.303.05 Pakaian Dinas	23,712,896	19,650,000
5.303.06 Uang Cuti / Liburan	6,606,657	5,580,000
5.303.09 Lain – Lain	647,283	6,600,000
5.303.11 Rapat (RAT,RAB,DII)	49,007,672	54,000,000
5.303.14 Pendidikan Pengurus & Pengelola	20,917,789	22,200,000
5.303.15 Transportasi & Akomodasi	11,032,463	10,700,000
5.304.01 Desa Karangcangkring	26,475,053	20,016,000
5.606 PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN		
5.602 Pemeliharaan Peralatan Kantor	3,100,297	9,700,000
5.604 Sewa Kantor	59,366,435	51,209,000
5.605 Perbaikan Kantor	12,613,658	16,300,000
5.70 PENYUSUTAN DAN PENGHAPUSAN		
5.702 Akumulasi Penyisihan Hutang tak Tertagih	190,600,000	93,600,000
5.702.01 Akumulasi Penyusutan Gedung	19,126,620	0
5.702.03 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	66,494,398	46,387,666
5.704.01 Akumulasi Penyusutan BDD	40,216,744	58,359,320
5.80 BARANG DAN JASA		
5.801 Listrik & Telpon	36,961,240	25,105,000
5.804 ATK	47,165,766	30,676,000
5.805 Perjalanan Dinas	5,679,997	6,500,000
5.806 ART	13,255,600	10,920,000
5.807 Program Komputer	51,443,197	16,300,000
5.808 Barang dan Jasa Lainnya	403,602	0
5.888 PROMOSI,PHBI/PHBN		
5.888.01 Promosi	113,972,185	97,600,000
5.888.03 PHBI/PHBN	22,589,817	29,400,000
5.90 BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA		
5.901 Beban Non Operasional + Biaya Transfer	6,133,780	1,800,000
5.901.01 Dana Sosial Anggota Pendiri & Karyawan	17,262,515	12,202,760
5.901.02 Dana Anggota Pendiri SIMPOKSUS	9,606,456	6,672,000
Jumlah Biaya	3,103,937,376	2,321,730,326
SHU Sebelum dibagi & PPH	608,515,110	432,248,674

Sumber: BMT Mandiri Sejahtera

Tabel.3.4
Laporan ZIS BMT 31 Des 2013

Kode	URAIAN	Realisasi 2013	
1. Pemasukan			
A	Saldo Kas Akhir Tahun	Rp.	126.749.319
B	ZIS Pendapatan Dll	Rp.	115.645.323
D	Angsuran Pembiayaan Qordul Hasan	Rp.	84.020.000
Jumlah Pemasukan		Rp.	326.414.642
A	Santunan beras Fakir Miskan setiap bulan	Rp.	7.850.000
B	Santunan uang Fakir Miskan & Yatim Piatu setiap bulan	Rp.	39.300.100
C	Pembiayaan Qordul Hasan	Rp.	92.084.500
D	Pendidikan Fakir, Miskin dan Yatim	Rp.	27.766.000
D	Kegiatan Sosial dan lain-lain	Rp.	66.070.200
Jumlah Pengeluaran		Rp.	233.070.800
Saldo		Rp.	93.343.842

Sumber: BMT Mandiri Sejahtera